

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini banyak jenis jajanan pasar yang beredar dengan harga yang terjangkau, dimana target utama adalah kalangan siswa sekolah dasar. Jajanan bisa saja menjadi asupan energi utamapada siswa terlebih mereka yang tidak sempat melakukan sarapan pagi. Hal ini akan menjadi permasalahan yang serius jika jajanan yang ditawarkan tidak baik karena akan menimbulkan masalah dalam jangka panjang dan berimbas pada kesehatan siswa itu sendiri.

Kesehatan sangatlah penting untuk dijaga terutama bagi generasi muda yang akan melangsungkan tongkat estafet bangsa. Kesehatan erat kaitannya dengan makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap hari. Jenis makanan atau asupan energi haruslah diperhatikan agar tidak membahayakan kesehatan terutama makanan jajanan. Kenyataan yang terjadi kebanyakan generasi mudalah yang sulit dikontrol jenis asupan makanannya terutama anak-anak berumur 7-12 tahun. Mereka cenderung sembarangan memilih makanan, asalkan kenyang itu sudah cukup dengan tidak memperhatikan kandungan gizi dan kebersihan makanan.

Banyak beragam makanan yang ditawarkan dipondok pesantren atau sekolah yang hampir setiap pondok atau sekolah dapat di jumpai pedagang makanan jajanan. Hal ini dapat mendorong timbulnya kebiasaan pada anak kecil dalam mengkonsumsi jajanan pondok atau sekolah dan kebiasaan mengkonsumsi makanan jajanan sehat belum banyak dimiliki anak pondok atau sekolah sikap murid dan pengetahuan pedagang makanan jajanan tentang keamanan makanan sangatlah penting untuk diperhatikan. Jajanan dengan bahan pangan yang berkualitas dan tidak ada Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang dilarang atau berlebihan menjadi perhatian serius guna meningkatkan kualitas hidup konsumen. Selain hal tersebut, kehygienisan dan sanitasi makanan merupakan hal penting untuk menjamin apakah makanan atau minuman sudah aman atau tidak bagi kesehatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sikap siswa tentang hygiene dan sanitasi makanan di pondok pesantren At-Tahririyah?
2. Bagaimana sikap penjual jajanan tentang hygiene dan sanitasi makanan di pondok pesantren At-Tahririyah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sikap siswa tentang hygiene dan sanitasi makanan di pondok pesantren At-Tahririyah.
2. Mengetahui sikap penjual jajanan tentang hygiene dan sanitasi makanan di pondok pesantren At-Tahririyah.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengkaji sikap siswa dan penjual jajanan di pondok pesantren At-Tahririyah Modung Bangkalan tentang hygiene dan sanitasi makanan yang dijual.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah di Pondok-Pesantren At-Tahririyah, dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki sikap penjual makanan jajanan, dalam menjajakan jualannya.
2. Bagi instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pemikiran mengenai hygiene individu dan sanitasi makanan di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Bangkalan.